

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Adapun pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.¹

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang serta perilaku yang dapat diamati.²

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus tunggal adalah suatu penelitian kualitatif melibatkan satu situs (tempat) dengan menganalisa beberapa permasalahan yang ada dalam situs tersebut.³

Studi kasus adalah suatu kajian yang rinci tentang satu latar, subjek tunggal, atau satu tempat penyimpanan dokumen, atau suatu peristiwa tertentu. Studi kasus

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 24.

² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung : Refika Aditama, 2014), 181.

³ Mudzakir, *Studi Kasus Desain Dan Metode* (Jakarta : Raja Grafindo Persada , 2010), 46

merupakan eksaminasi sebagian besar atau seluruh aspek potensial dari unit atau kasus khusus yang dibatasi secara jelas atau serangkaian kasus.⁴

Studi kasus merupakan uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, suatu situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti. Mereka sering menggunakan metode wawancara, pengamatan, penelaahan dokumen, survei dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara terinci. Jadi, menelaah sejumlah besar variabel dan memilih suatu sampel besar yang mewakili populasi, peneliti secara seksama dan dengan berbagai cara mengkaji seluruh besar variabel mengenai suatu kasus khusus. Dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, kelompok, atau kejadian penelitian bertujuan memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti.⁵

Studi kasus merupakan suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu sistem yang terbatas pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks. Studi kasus merupakan suatu model penelitian kualitatif yang terperinci tentang individu atau suatu unit sosial tertentu selama kurun waktu tertentu. Secara lebih mendalam, studi kasus merupakan suatu model yang bersifat komprehensif, intens, terperinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer (berbatas waktu). Studi kasus merupakan fenomena dalam

⁴ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 69.

⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 201.

konteks kehidupan nyata, ketika batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas.⁶

Studi kasus mampu mengungkapkan hal yang spesifik, unik, hal yang amat mendetail yang tidak dapat diungkapkan oleh studi lain, mampu mengungkapkan makna dibalik fenomena dalam kondisi apa adanya atau natural. Tidak hanya sekedar memberi laporan faktual, tetapi juga memberi nuansa, suasana kebatinan dan pikiran yang berkembang dalam kasus yang menjadi bahan studi yang tidak dapat ditangkap oleh penelitian kuantitatif yang sangat ketat. Studi kasus dapat mempelajari subjek secara mendalam dan menyeluruh. Fleksibilitas tinggi, memberi penekanan pada konteks, sumber data banyak, melibatkan banyak faktor sehingga dimungkinkan penemuan lain diluar pertanyaan permasalahan, dan apabila penelitian dilakukan dengan benar maka teori yang dihasilkan dapat menjawab permasalahan.⁷ Studi kasus bersifat luwes berkenaan dengan metode pengumpulan data yang digunakan, keluwesan studi kasus menjangkau dimensi yang sesungguhnya dari topik yang diselidiki. Dapat dilaksanakan secara praktis didalam banyak lingkungan sosial.⁸

Pengerjaan studi kasus mencakup suatu situasi yang secara keseluruhan berbeda. Untuk mewawancarai sumber informasi, peneliti harus menyediakan waktu untuk memperoleh kesediaan dan jadwal orang yang diwawancarai. Wawancara tersebut dilakukan dengan cara terbuka serta pihak yang diwawancarai tidak harus bekerja sama secara penuh dalam menjawab pertanyaan. Demikian pula, dengan melakukan observasi terhadap kegiatan

⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 76.

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 139.

⁸ Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 23.

penelitian, peneliti mencampuri dunia subjek yang akan diselidiki, peneliti harus membuat peraturan untuk mampu bertindak sebagai pengamat partisipan, dan perilaku peneliti tersebut merupakan satu hal yang harus dibatasi.⁹

Langkah dalam penelitian studi kasus yang dapat dilakukan oleh peneliti, yaitu melakukan analisis mendalam mengenai kasus atau situasi yang berkenaan dengan fokus yang diteliti. Berusaha memahami dari sudut pandang orang yang melakukan aktivitas dalam kasus tersebut. Mencatat berbagai aspek hubungan komunitas dan pengalaman. Membangkitkan perhatian pada cara faktor yang saling berhubungan satu sama lain.¹⁰

Dalam melakukan studi kasus, peneliti harus terlebih dahulu mengumpulkan data. Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut diinterpretasikan untuk membuat diagnosis tentang kasus tersebut dan prognosis yang mungkin dilakukan.¹¹

Penelitian ini menghendaki agar siapa yang melakukannya mempunyai pengalaman berfikir secara teoritis maupun keterampilan pengumpulan data sebelum terjun ke dalamnya. Jenis proyek penelitian ini merupakan tergolong penelitian kualitatif.¹²

Dengan demikian penelitian kualitatif ini sebagai suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

⁹ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 87.

¹⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 25.

¹¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 168-169.

¹² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 78-79.

Beberapa deskripsi tersebut dapat digunakan untuk menemukan prinsip dan penjelasan yang menuju pada kesimpulan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.¹³ Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagaimana di nyatakan oleh Moelong, bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, pada akhirnya menjadi pelapor dari hasil penelitian yang dilakukannya.¹⁴

Kehadiran peneliti ditempat penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam pengumpulan datanya menggunakan pendekatan observasi dan yang dilakukan merupakan pengamat penuh. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat non partisipan yaitu peneliti tidak ikut andil dalam proses pendidikan dilokasi penelitian, tetapi hanya bertindak sebagai pengamat saja.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti dilokasi penelitian diketahui perannya oleh informan. Kehadiran peneliti dilapangan merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka pengumpul data.

¹³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

¹⁴ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 201.

¹⁵ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri : STAIN Kediri, 2016), 82.

peneliti selalu hadir dilokasi penelitian selama tidak mengganggu kegiatan pembelajaran serta kehadiran peneliti juga telah diketahui oleh informan dan subjek karena peneliti merupakan orang yang berperan aktif dan secara langsung mewawancarai serta mengamati subjek penelitian.

Dalam hal ini, peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu di SMPN 2 Ngadiuwih kabupaten Kediri untuk melakukan pengamatan terhadap segala proses yang ada di sekolah tersebut serta melakukan wawancara terhadap subjek penelitian yaitu kepala sekolah, bapak dan ibu guru serta para peserta didik untuk mengetahui evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang ada di SMPN 2 Ngadiluwih.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan objek penelitian ini adalah di lembaga pendidikan SMPN 2 Ngadiluwih.

1. Alasan pemilihan SMPN 2 Ngadiluwih sebagai objek penelitian diantaranya adalah :
 - a. SMPN 2 Ngadiluwih sekolah yang telah menggunakan kurikulum 2013.
 - b. Memiliki banyak prestasi baik akademik maupun non akademik.
2. Profil SMPN 2 Ngadiluwih
 - a) Nama sekolah : SMPN 2 Ngadiluwih
 - b) Alamat sekolah : Jl. Raya Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih
Kabupaten Kediri.
 - c) Kode pos : 64171

d) Jumlah siswa kelas 7 – 9 : 738 siswa

e) Rombel : 30.¹⁶

3. Visi, Misi SMPN 2 Ngadiluwih

a. Visi SMPN 2 Ngadiluwih: “ unggul dalam prestasi santun dalam berbudi dan berwawasan lingkungan ”.

b. Misi SMPN 2 Ngadiluwih :

1) Melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien dan optimal.

2) Melaksanakan pengembangan kurikulum sekolah.

3) Meningkatkan pengembangan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan.

4) Melaksanakan pengembangan kelembagaan dan manajemen.

5) Melaksanakan pengembangan budaya disiplin, etika, estetika, tata krama dan budi pekerti luhur.

6) Melaksanakan sekolah yang hijau, bersih dan sehat.¹⁷

D. Sumber Data

Sumber Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila peneliti

¹⁶ Wawancara, Sukardi, Kepala SMPN Ngadiluwih 2, 20 Maret 2019.

¹⁷ Dokumentasi SMPN Ngadiluwih 2, 20 Maret 2019.

menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.¹⁸ Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah Sumber data utama, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁹ Data utama disebut juga data asli atau data baru.²⁰

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden merupakan orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.²¹

Sumber data dalam penelitian kualitatif diusahakan tidak bersifat subjektif, oleh sebab itu perlu diberikan bobot. Sumber data kualitatif merupakan sumber data yang disuguhkan dalam bentuk dua parameter abstrak.²²

Dalam hal ini, data utama adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview dari: guru PAI, kepala sekolah dan juga dari peserta didik.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 172.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi* (Bandung : Alfabeta, 2014), 223.

²⁰ Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 21.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

²² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), 4.

		indikator	Sub indikator
1	Aspek kognitif	<p>a. Tes tulis</p> <p>b. Tes lisan</p> <p>c. Penugasan</p>	<p>1. Pilihan ganda</p> <p>2. Isian</p> <p>3. jawaban singkat</p> <p>4. Benar-salah</p> <p>5. Menjodohkan</p> <p>6. Uraian</p> <p>1. Daftar pertanyaan</p> <p>1. Pekerjaan rumah</p>
2	Aspek afektif	<p>a. Sosial</p> <p>b. Spiritual</p>	<p>1. Tanggapan</p> <p>2. Menilai</p> <p>3. <i>Organization</i></p> <p>4. <i>Characterization</i></p> <p>1. Observasi</p> <p>2. Jurnal</p>
3	Aspek psikomotorik	a. Keterampilan	<p>1. Diskusi kelompok</p> <p>2. Menyampaikan pendapat</p> <p>3. Memberikan tanggapan</p> <p>4. Hapalan dalil-dalil</p> <p>5. Membaca Al-Qur'an dan Hadits</p>

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian disamping penggunaan metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih dan juga menyusun teknik dan alat pengumpul data yang relevan. Kecermatan dalam memilih dan menyusun teknik dan alat pengumpul data ini sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian. Dengan kata lain prosedur pengumpulan data yang tepat pada suatu penelitian akan memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara valid, reliabel, dan objektif.²³ Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Kemudian, untuk karakteristiknya dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan terutama oleh peneliti sendiri secara pribadi dengan memasuki lapangan.²⁴

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, tampak bahwa instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, sehingga mutu dan validitas data yang dikumpulkan sangat tergantung pada bagaimana peneliti melaksanakan pengumpul data tersebut dengan menggunakan teknik yang telah disebutkan.²⁵ Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan

²³ Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017), 100.

²⁴ Andi Pras towo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 208.

²⁵ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung : Refika Aditama, 2012), 209.

data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.²⁶

a. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diselidiki.²⁷ Di dalam penelitian kualitatif observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.²⁸

Observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan.²⁹ Dalam hal ini peneliti langsung observasi ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Posisi peneliti merupakan sebagai peneliti sekaligus berpartisipasi di lapangan tentang evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam kurikulum 2013 di SMPN 2 Ngadiluwih.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.³⁰

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 308-309.

²⁷ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 70.

²⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) 143.

²⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2010), 69.

³⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2010), 68.

atau wawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara sebuah proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.³¹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam kurikulum 2013 di SMPN 2 Ngadiluwih.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.³² Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian social, metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.³³

Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto, sketsa, dan data lainnya yang tersimpan. Dokumen tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi untuk penguat data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan. Dokumentasi bukan semata mengumpulkan data, kemudian disalin bagian tertentu yang dianggap penting, dan kemudian dimunculkan dalam laporan, namun juga sebagai

³¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 193-194.

³² Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Social* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 70.

³³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*., 121.

upaya peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti secara komperhensif untuk lahirnya sebuah teori atau pendekatan baru.³⁴ Metode ini digunakan untuk menguatkan dan memantapkan berbagai data yang diperoleh baik dari data interview maupun observasi, dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data terkait evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam kurikulum 2013 di SMPN 2 Ngadiluwih.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan yang dapat di interprestasikan temuannya kepada orang lain. Analisis data melibatkan pengerjaan data, organisasi data, pemilahan menjadi satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, penemuan hal yang penting dipelajari, penentuan hal yang harus dikemukakan. Sehingga pekerjaan analisis data dalam penelitian kualitatif bergerak dari penulis deskripsi kasar sampai pada produk penelitian.³⁵ Dengan kata lain, dalam penelitian kualitatif berdasarkan kurun waktunya, data dianalisis pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur,

³⁴ Rully Indrawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Tindakan Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 139.

³⁵ NurulZuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 217.

mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dipecahkan atau dijawab. Melalui serangkaian kegiatan tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.³⁶

Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia diberbagai sumber yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan yang telah dituliskan didalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, dan gambar. Proses analisis ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.³⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis studi multi situs dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual yang dilaukan dengan cara sistematis.³⁸ Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu reduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan. Berikut ini penjelasan dari tiap-tiap point analisis data :

1. Reduksi data.

Dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data (mulai dari editing, koding, hingga tabulasi data)

³⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 109.

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 335.

³⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 95-96.

dalam penelitian kualitatif. Mencakup kegiatan mengkhianatkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilahnya kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu. Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan kedalam suatu bentuk display data sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Berbentuk sketsa, sinopsis, matrik, sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan data penegasan kesimpulan.³⁹

2. Menyajikan Data (Data display)

Untuk lebih mensistematisasikan data yang telah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dalam display data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya. Penyajian data ini amat penting dan menentukan bagi langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi karena dapat untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.⁴⁰

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan ini dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih bersifat tentatif (kabur), diragukan tetapi semakin bertambahnya data maka kesimpulannya itu lebih berbasis data lapangan. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal,

³⁹ Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 70.

⁴⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 219.

didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dilakukan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴¹

Dengan demikian analisis data ini dilaksanakan dimulai dengan terjun lapangan, kemudian data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam, yang kemudia disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya maka diperlukan pemeriksaan keabsahan data secara teliti melalui:

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada latar penelitian. Peneliti tinggal dilapangan sampai kejenuhan peneliti tercapai.

2) Ketekunan Pengamatan

Mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi dari berbagai pengaruh dan mencari apa yang dapat diperhitungkan dan tidak dapat diperhitungkan.⁴²

3) Triangulasi

⁴¹ Rully Indrawan, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 155.

⁴² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), 72-73.

Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda pagi, siang, sore, atau malam. Juga berarti membandingkan penjelasan sumber ketika ia diajak ngobrol berdua dengan peneliti dan saat ia berbicara didepan publik tentang topik yang sama.⁴³

H. Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Dalam hal ini meliputi kegiatan : menyusun rancangan penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan menentukan informan

2. Tahap kegiatan lapangan

Meliputi kegiatan : memahai latar belakang penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data

⁴³Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses Dan Aplikasi* (Jakarta : Indeks, 2012), 189.

(informasi) terkait dengan fokus penelitian, memecahkan data yang terkumpul.

3. Tahap penulisan laporan

Menyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil-hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi.